# BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Teori

# 1. Pengetahuan

# a. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan terjadi apabila seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan bisa terjadi melalui pancaindra manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Pada dasarnya pengetahuan manusia diperoleh melalui mata, telinga dan pengetahuan seorang sangat penting dalam membentuk tindakan.

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan-tingkatan (Sadasseevan, 2016).

## b. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan sangat penting dalam pembentukan tindakan yang akan dilakukan seseorang. Tingkat pengetahuan ada 6 tingkat yaitu : (Natoatmodjo, 2007; dalam Ainunnisa, Z, 2020).

# 1) Tahu (Know)

Tahu merupakan bagian mengingat suatu materi yang sebelumnya telah dipelajari, seperti mengingat kembali tentang hal spesifik dari apa yang dipelajari atau rangsangan. Dengan demikian tahu adalah tingkat pengetahuan yang sering terjadi sehingga dapat mengetahui tingkat baik dan tingkat paling rendah terhadap pengetahuan pendonor tentang donor darah.

# 2) Memahami (*Comprehension*)

Memahami merupakan bagian suatu kemampuan yang menjelaskan tentang objek serta dapat menyampaikan materi tersebut dengan benar.

# 3) Aplikasi (Aplication)

Aplikasi merupakan bagian suatu kemampuan untuk mengaplikasikan suatu materi yang telah dipelajari dalam situasi atau kondisi sebenarnya.

## 4) Analisa (*Analysis*)

Analisa merupakan suatu kemampuan untuk menyatakan serta menjelaskan materi dari suatu objek akan tetapi didalam struktur organisasi tersebut dan terdapat kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis dengan penggunaan kata kerja memiliki kaitan seperti menggambarkan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya tentang hal-hal yang penting berkaitan dengan donor darah.

## 5) Sintesis (Synthesis)

Sintesis merupakan suatu kemampuan untuk menyatukan bagian-bagian dalam satu hal yang baru atau suatu kemampuan untuk menciptakan suatu formulasi baru dari formulasi yang ada.

#### 6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan pengetahuan yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian dan pengukuran pengetahuan pendonor dapat dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan serta melakukan wawancara atau angket yang menanyakan tentang materi yang ingin diukur melalui kuesioner yang diberikan.

# c. Cara Memperoleh Pengetahuan

Ada banyak cara memperoleh pengetahuan yaitu : (Menurut Notoatmadjo, 2018; dalam Dermingo, 2020).

# 1) Cara memperoleh kebenaran non ilmiah

Cara ini merupakan cara kuno atau tradisional yang dipakai seseorang untuk mendapatkan pengetahuan, sebelum terdapat metode ilmiah maupun metode sacara sistematis dan logis.

## 2) Cara memperoleh kebenaran ilmiah

Cara ini merupakan cara modern untuk mendapatkan pengetahuan. Metode ini lebih sistematis, logis, dan ilmiah.

## d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Wawan & Dewi (2010) terdapat berberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu:

### 1) Faktor Internal

# a) Pendidikan

Pendidikan diperlukan untuk mendewasakan atau perubahan sikap dan prilaku seseorang melalui kegiatan pengajaran serta pelatihan. Jika semakin tingginya pendidikan seseorang maka tingkat pengetahuan yang dimiliki akan semakin tinggi dan mudah memahami informasi pengetahuan

# b) Pekerjaan

Menurut Thomas yang dikutip oleh Nursalam (2003) Untuk menunjang kebutuhan hidup dan keluarganya, pekerjaan sangatlah penting dilakukan, akan tetapi pekerjaan dikatakan sebagai hal yang membosankan karena sering dilakukan berulang kali, menyita banyak waktu dan memiliki tantangantersendiri.

#### c) Umur

Menurut Elizabeth BH Yang dikutip dari Nursalam usia merupakan umur yang terhitung pada setiap individu saat dilahirkan sampai dengan berulang tahun. Semakin bertambahnya usia maka akan semakin bertambah pula daya tangkap serta cara berpikir seseorang, dengan demikian pengetahuan yang diperoleh akan semakin membaik dan bertambah.

## 2) Faktor Eksternal

# a) Lingkungan

Lingkungan merupakan keadaan sesuatu atau kondisi disekitar individu atau kelompok yang dapat mempengaruhi proses masuknya pengetahuan dan prilaku seseorang karena adanya hubungan timbal balik atau respon.

## b) Budaya sistem pada masyarakat

Kebiasaan dan tradisi seseorang yang dilakukan tanpa penalaran apakah baik atau buruknya suatu tindakan, sehingga tetap akan memberikan pengaruh dari sikap dan menerima informasi. Lingkungan

# e. Kriteria Tingkat Pengetahuan

Menurut Nursalam (2016) terdapat 3 katagori tingkat pengetahuan yang berdasarkan pada nilai presentase sebagai berikut :

1) Pengetahuan Baik: 76 % -100 %

2) Pengetahuan Cukup: 56 % -75 %

3) Pengetahuan Kurang : < 56 %

#### f. Sumber Informasi

Sumber informasi adalah media yang berperan penting bagi seseorang dalam menentukan sikap dan keputusan untuk bertindak. Sumber informasi itu dapat diperoleh dengan bebas mulai dari teman, keluarga, buku-buku, media sosial, Tenaga kesehatan bahkan dengan mudah membuka situs-situs lewat internet (Winoto, 2018). Macammacam kegiatan informasi (Ariani,2022) yaitu:

# 1) Edukasi atau penyuluhan

Merupakan strategi penting dengan menggunakan media visual yang menayangkan power point serta terdapat formulir seleksi donor yang dibagikan kepada peserta, sehingga edukasi ini dapat merubah pemahaman dan perilaku masyarakat.

#### 2) Sosialisasi

Cara yang digunakan untuk mempermudah penyampaian informasi secara daring mengenai donor darah baik pengertian, tujuan, manfaat, maupun tahapan seleksi dalam donor darah.

### 3) Media cetak

Media cetak seperti poster, leaflet, dan sebagainya merupakan alat bantu menyampaikan informasi kegiatan donor darah dengan cara disebarkan kepada masyarakat maupun intsansi tertentu yang berbetuk cetak atau berupa kertas (Winoto, 2018).

#### 4) Teman

Teman sebagai sumber informasi hal ini dikerenakan dengan pertemanan maka akan meningkatnya minat individu dalam keikutsertaan disuatu kelompok, oleh karena itu berteman harus hatihati agar tidak terjerumus kearah yang negatif (Fidyasari, 2021).

# 5) Keluarga

Keluarga merupakan orang terdekat yang dapat memberikan informasi atau nasehat (Susanti, 2011).

# 6) Petugas kesehatan

Petugas kesehatan yang dimaksud disini adalah petugas yang mepunyai latar belakang pendidikan kesehatan yang memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat seperti bidan, dokter, perawat, dan sebagainya (Susanti, 2011).

#### 2. Donor Darah

# a. Definisi Donor Darah

Darah adalah bagian yang sangat penting dalam tubuh manusia, terdapat empat golongan darah manusia yang umum dikenal yaitu golongan darah A, B, AB dan O. Pada saat transfusi darah dari satu orang ke orang lain, pengenalan golongan darah harus diketahui. Donor darah memiliki beberapa efek samping oleh karena itu calon pendonor darah tetap harus memenuhi kriteria donor darah, yaitu harus dilakukan

pemeriksaan kesehatan, seperti pengukuran tekanan darah, kadar Hemoglobin (Hb), golongan darah, dan konsultasi medis (Saputra dan Setiawan, 2014; dalam Harsiwi dan Arini, 2018).

Pengambilan darah donor secara sukarela dilakukan oleh seorang ahli atau teknisi pelayanan darah kemudian darah disimpan di bank darah untuk keperluan transfusi. Pendonor darah berarti orang yang memberikan darah atau komponennya kepada pasien dengan tujuan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan, selain untuk pasien pendonor juga akan mendapatkan manfaat kesehatan dari donor darah karena dengan mendonorkan darah, maka sel-sel yang ada didalam tubuh akan lebih cepat beregenerasi (Permenkes Nomor 91, 2015).

## b. Jenis Donor Darah

Menurut Infodatin (2017) jenis donor darah terdiri dari 4 macam yaitu :

# 1) Donor Pengganti atau Donor Keluarga

Merupakan pendonor yang dipilih keluarganya sendiri untuk mendonorkan darahnya secara sukarela untuk kepentingan keluarganya ataupun kerabat pasien. Bentuk dari cara mendonorkan darah adalah:

- a) Stok darah PMI yang diberikan pasien kemudian keluarga akan menggantikan stok darah yang telah dipakai sesuai dengan darah yang dikeluarkan PMI.
- b) Donasi khusus (*Directed Donation*), adalah pasien yang diberikan darah secara khusus oleh pendonor hal ini dilakukan karena terdapat rasa ketakutan keluarga terhadap keamanan darah yang akan diberikan kepada pasien.

#### 2) Donor Komersial

Pendonor ini sering disebut pendonor bayaran atau merupakan seseorang yang mendonorkan darahnya dengan mengharapkan suatu imbalan uang atau bentuk pembayaran lainnya dari keluarga pasien.

## 3) Donor Sukarela

Donor darah sukarela adalah orang yang mendonorkan darah, plasma atau komponen darah lainnya atas kemauan dari diri sendiri dan tidak menerima bayaran, baik dalam bentuk uang atau dalam bentuk bayaran lainnya. Pendonor ini bertujuan membantu pasien baik yang dikenal ataupun tidak.

## 4) Donor plasma khusus

Pendonor plasma khusus adalah seorang pendonor yang hanya mendonorkan salah satu komponen darahnya, yaitu *plasmapheresis* untuk memenuhi suatu kebutuhan bahan baku pembuatan *derivate* plasma melalui fraksionasi.

# c. Syarat-syarat Teknis Menjadi Donor Darah

Untuk menjamin keselamatan pendonor dan penerima darah Harsiwi dan Arini, (2018) terdapat beberapa syarat yaitu :

# 1) Sehat jasmani dan rohani

Keadaan ini merupakan keadaan dimana tubuh sehat dan ideal yaitu mulai dari fisik, mental, sosial, dan tidak hanya bebas dari penyakit akan tetapi dari segi semua aspek seperti penampilan dan aktivitas sehari-hari (Azwar, 2010)

#### 2) Umur diperbolehkan untuk donor 17-60 Tahun

Mendonorkan darah dibawah 17 tahun zat besi masih sangat kurang sehingga usia tersebut masih membutuhkan zat besi yang tinggi sedangkan usia diatas 60 tahun bila dilakukan pengambilan darah maka akan dapat membahayakan pendonor karena ditakutkan terjadi insedent penyakit kardiovaskuler pada usia lanjut (Mantika, 2020).

# 3) Berat badan minimal 45 kg.

Apabila pengurangan darah dikhawatirkan akan menganggu keseimbangan sistem kerja tubuh (Mantika, 2020).

# 4) Temperatur suhu tubuh 36,6 - 37,5 °C

Secara umum suhu tubuh tidak memperlihatkan perubahan secara signifikan akan tetapi secara klinis terdapat perubahan pada suhu tubuh hanya sekitar -0,2 sampai dengan +0,4 °C. Direkomendasikan suhu tubuh sebelum donor yaitu 36,6 -37,5 °C. (Lesmana, 2016).

#### 5) Tekanan darah

- Sistole 110-160 mmHg
- Diastole 70-100 mmHg.

Keadaan ini terdapat kelainan yakni tekanan darah tinggi (hipertensi) dan tekanan darah rendah (hipotensi). Apabila tetap mendonorkan darah dalam keadaan tersebut maka dikhawatirkan akan menimbulkan reaksi donor seperti sakit kepala, munta, dan juga stress (Komandoko, 2013).

6) Denyut nadi teratur yaitu 50-100 kali/menit.

Denyut nadi untuk mendonorkan darah harus normal karena apabila nadi tidak normal akan menyebabkan bradikardi/takikardi (Mantika, 2020).

7) Hemoglobin untuk pria dan perempuan minimal 12,5 gr/dL sampai 17 gr/dL

Apabila hemoglobin tidak mencukupi akan tetapi darah tetap didonorkan, maka hal ini akan membuat pendonor darah mengalami anemia, sedangkan bagi penerima donor darah maka proses penyembuhan tidak akan optimal (Wilantika, 2020).

8) Bagi wanita tidak sedang haid, hamil atau menyusui.

Pada keadaan ini wanita haid mengalami perdarahan yang memiliki level hemoglobin yang rendah sehingga tidak diperbolehkan donor. Selain haid perempuan hamil dan menyusui tidak diperbolehkan untuk menjadi pendonor karena keadaan ini memerlukan kadar hemoglobin yang tinggi (Wulandari, 2016).

9) Tidak mempunyai riwayat penyakit karena keadaan ini dapat menularkan penyakit kepada pasien lewat transfusi darah:

- a) Menderita penyakit jantung, hati, ginjal, paru, kencing manis, pendarahan, kejang atau penyakit kulit kronis.
- b) Tidak pernah memuyai riwayat penyakit hepatitis B, tuberculosis, sifilis, epilepsy dan sering kejang.
- c) Tidak mengalami ketergantungan obat, alkoholisme akut dan kronik.
- d) Bebas dari penyakit kulit pada vena (pembuluh darah balik) yang akan ditusuk.
- e) Tidak mempunyai kecenderungan perdarahan atau penyakit darah, misalnya defisiensi G6PD, thalasemia dan polibetemiavera.
- f) Tidak menderita penyakit HIV/AIDS (homoseks, morfinis, berganti-ganti pasangan seks, pemakai jarum suntik tidak steril).

## d. Manfaat Donorkan Darah

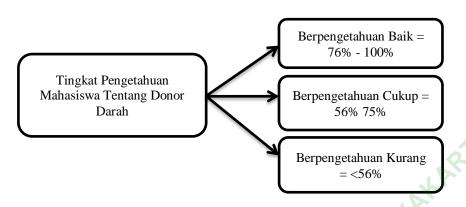
Terdapat berberapa manfaat kesehatan dari donor darah yaitu : (PMI (2013; dalam Demingo, 2020)

- 1) Menurunkan resiko terkena penyakit jantung.
- 2) Menurunkan resiko penyakit kanker.
- 3) Dapat membantu menurunkan level zat besi dalam darah.
- 4) Sel-sel darah dapat pembaharuan secara rutin.
- 5) Dapat memeriksa kesehatan sederhana secara gratis seperti :
  - a) Pemeriksaan Hemoglobin (Hb).
  - b) Pemeriksaan tekanan darah.
  - c) Pengecekan golongan darah.
  - d) Pengecekan suhu tubuh.
  - e) Pengecekan denyut nadi.
- 6) Pemeriksaan 4 parameter penyakit Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) yaitu : *Human Immunodeficiency Virus* (HIV), Hepatitis B, Hepatitis C, dan Syphilis.
- 7) Dengan memberikan darah kepada pasien berarti menyelamatkan nyawa orang lain.

# B. Kerangka Teori Pengetahuan Donor Darah Faktor yang Tingkat pengetahuan: Cara memperoleh mempengaruhi pengetahuan: Tahu pengetahuan: 1. Kuno Memaham 1. Faktor Internal Modern Aplikasi 2. Faktor Eksternal 4. Analisa 5. Sintesis evaluasi Donor Darah Syarat Donor Jenis Donor Manfaat Donor Darah Darah Darah

Gambar 2. 1 Kerangka Teori

# C. Kerangka Konsep



Gambar 2. 2 Kerangka Konsep

# D. Pertanyaan Penelitian

- Bagaimana jenis kelamin, dan status donor pada mahasiswa Keperawatan (S1) Unjaya?
- 2. Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa Keperawatan (S1) Unjaya terhadap donor darah ?
- 3. Bagaimanakah distribusi pengetahuan mahasiswa berdasarkan sumber informasi?